



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2021

**Balai Diklat Industri Surabaya
Tahun 2022**

Kata Pengantar

Pertanggungjawaban penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik merupakan tanggung jawab Balai Diklat Industri Surabaya yang merupakan salah satu unit kerja Kementerian Perindustrian. Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Industri merupakan salah satu kegiatan Program Pengembangan SDM Industri yang bertujuan untuk menghasilkan SDM industri yang berkompeten. Balai Diklat Industri Surabaya sebagai unit kerja penyelenggara pendidikan dan pelatihan Kementerian Perindustrian mendapatkan amanah untuk menyelenggarakan kegiatan ini dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Laporan Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya ini merupakan gambaran pencapaian kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama periode tahun 2021. Laporan ini sebagai bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan merupakan umpan balik bagi jajaran Balai Diklat Industri Surabaya untuk meningkatkan kinerja satuan unit dimasa yang akan datang.

Surabaya, 7 Februari 2022

Kepala Balai Diklat Industri Surabaya



Syukur Idayati, S.Si., MT.

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Bab I - Pendahuluan	1
A. TUGAS DAN FUNGSI BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA	1
B. STRUKTUR ORGANISASI BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA	1
C. PERAN STRATEGIS BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA	3
D. RENCANA STRATEGIS BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2020-2024	3
Bab II – Perencanaan Kinerja	6
A. PERENCANAAN KINERJA BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2021	6
B. RENCANA ANGGARAN BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2021	9
Bab III – Akuntabilitas Kinerja	12
A. CAPAIAN KINERJA SASARAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA	12
B. KINERJA REALISASI ANGGARAN BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2021	27
Bab IV – Penutup	29
A. KESIMPULAN	29
B. PERMASALAHAN DAN KENDALA	30
C. REKOMENDASI	31

Bab I - Pendahuluan

A. TUGAS DAN FUNGSI BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 40/M-IND/PER/5/2014 tanggal 26 Mei 2014, menetapkan tugas Balai Diklat Industri adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri;
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi pembina industri;
3. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
4. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
5. Penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah;
6. Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
7. Pelaksanaan kerjasama pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
8. Evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan dan pelatihan industri;
9. Pelaksanaan urusan tata usaha Balai Diklat Industri.

B. STRUKTUR ORGANISASI BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 40/M-IND/PER/5/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Industri dipimpin oleh Kepala Balai Diklat Industri yang membawahi 3 (tiga) unit eselon IV, yang terdiri dari 1 (satu) Subbagian dan 2 (dua) Seksi, yaitu:

a. Subbagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran urusan administrasi kepegawaian dan manajemen kinerja, keuangan, persuratan, kearsipan, pengelolaan perpustakaan, kehumasan, perlengkapan dan rumah tangga, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Balai Diklat Industri.

b. Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

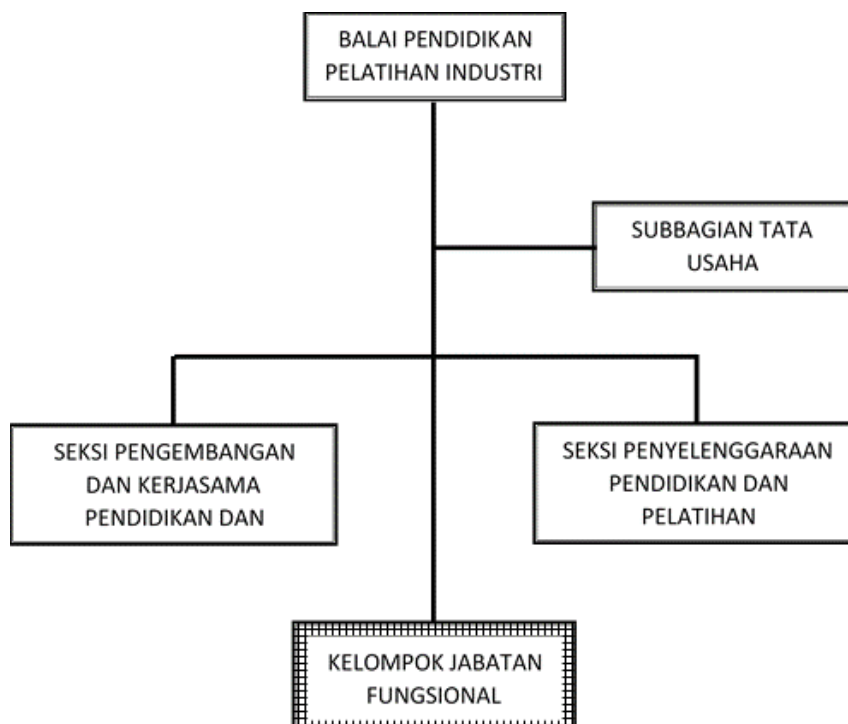
Mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi, penyelenggaraan inkubator bisnis, serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

c. Seksi Pengembangan dan Kerja Sama Pendidikan dan Pelatihan

Bertugas melakukan penyusunan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan identifikasi kompetensi, analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan, penempatan, monitoring pasca pendidikan dan pelatihan, kerja sama pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan *workshop/teaching factory/inkubator* bisnis.

Selain unit-unit tersebut di atas, di dalam organisasi Balai Diklat Industri juga memiliki kelompok jabatan fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional ini mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No.: 40/M-IND/PER/5/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, dapat dilihat Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri

C. PERAN STRATEGIS BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

Balai Diklat Industri Surabaya merupakan unit di bawah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian, bertanggung jawab langsung kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian. Balai Diklat Industri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peran Strategis Organisasi yang hendak dicapai oleh Balai Diklat Industri Surabaya adalah: “a) Penerapan *good governance* dengan memanfaatkan IT dan ISO 9000 –2015; b) Meningkatkan kerjasama lembaga untuk membangun kurikulum & modul berbasis kompetensi; c) Mempersiapkan BDI Surabaya dalam konsentrasi diklat di bidang tekstil, elektronika dan telematika.

D. RENCANA STRATEGIS BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2020-2024

Renstra Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020-2024 dimaksudkan untuk merencanakan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pencapaian sasaran pembangunan nasional melalui penyediaan SDM Industri yang berkualitas sebagaimana diamanatkan dalam Kebijakan Industri Nasional Tahun 2020-2024, serta disusun antara lain berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Balai Diklat Industri Surabaya periode 2015-2019, perubahan kebijakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri serta analisa terhadap dinamika perubahan lingkungan strategis baik tataran daerah, nasional, maupun di tataran global, serta perubahan paradigma peningkatan daya saing dan kecenderungan pengembangan industri ke depan.

1. Visi dan Misi Balai Diklat Industri Surabaya

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor: 40/M-IND/PER/5/2014 tanggal 26 Mei 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri.

Berdasarkan amanat yang telah ditetapkan dalam perubahan kebijakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomo 1009 Tahun 2021, sebagai Unit Pelaksana Teknis yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri, maka Balai Diklat Industri Surabaya menetapkan visi “Sebagai Center of Excellences penyiapan Sumber Daya Manusia

Industri Kompeten”. Guna mencapai visi tersebut, Balai Diklat Industri Surabaya merumuskan misi sebagai berikut;

- 1). Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri;
- 2). Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi;
- 3). Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (skilling, up-skilling, dan re-skilling) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
- 4). Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
- 5). Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
- 6). Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
- 7). Membangun dan mengembangkan smart training facility; dan
- 8). Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industry atas penugasan dari BPSDMI.

Misi tersebut diwujudkan dalam bentuk upaya-upaya yang terangkum dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Industri.

2. Tujuan Balai Diklat Industri Surabaya

Perwujudan Visi dan melaksanakan Misi tersebut ditetapkan tujuan “**Meningkatnya Peran Balai Diklat Industri Surabaya dalam penyiapan SDM Industri yang kompeten**”. Indikator kinerja ketercapaian tujuan ini adalah:

- 1). Persentase penyerapan SDM industri di dunia kerja.
- 2). Persentase calon tenaga kerja yang kompeten.

Untuk mencapai tujuan seperti yang diuraikan di atas, maka sasaran strategis dan indikator kinerja Balai Diklat Industri Surabaya. Ukuran keberhasilan pencapaian tujuan tersebut akan dijelaskan dalam bagian Sasaran Strategis.

3. Sasaran Kementerian Perindustrian

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistemik yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi perspektif pemangku kepentingan (*stakeholder*), perspektif pelaksanaan tugas pokok, dan perspektif peningkatan kapasitas kelembagaan. Dari hasil evaluasi kinerja pada periode tahun 2015 – 2020, terdapat perbaikan terhadap sasaran strategis dan indikator-indikator kinerja utama Balai Diklat Industri Surabaya. Sasaran strategis dan indikator kinerja utama tersebut sebagaimana diuraikan berikut ini.

a. Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholder)

1). Meningkatkan peran Sumber Daya Manusia (SDM) Industri dalam perekonomian Nasional

Sasaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan, memantapkan, dan memperluas wawasan SDM Industri tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan dunia industri serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh industri. Indikator kinerja sasaran strategis dari sasaran ini adalah “Tersedianya SDM Industri yang kompeten.”

b. Perspektif Pelaksanaan Tugas dan Fungsi

1). Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

Yang dimaksudkan dalam sasaran ini yang dimaksudkan adalah lulusan pelatihan vokasi atau diklat 3 in 1 BDI Surabaya. Indikator kinerja sasaran strategis dari sasaran ini adalah Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi.

c. Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan

Perspektif ini terdiri dari 4 (empat) sasaran strategis dan beberapa indikator kinerja, yaitu sebagai berikut:

1). Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri.

Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Surabaya.

2). Tewujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja:

- i. Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya
- ii. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Balai Diklat Industri Surabaya
- iii. Nilai kearsipan Balai Diklat Industri Surabaya.

3). Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian
Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Surabaya.

4). Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti dan indikator kinerja Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI).

Bab II – Perencanaan Kinerja

A. PERENCANAAN KINERJA BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2021

Perencanaan kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2021 ini disusun melalui 2 (dua) tahapan perencanaan, yaitu tahapan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (Renkin/RKT) Tahun 2021 dan tahapan penyusunan Perjanjian Kinerja (Perkin/PK) Tahun 2021. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021 disusun pada tahun anggaran 2020 dan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 ditetapkan pada awal tahun anggaran 2021.

Perencanaan kinerja yang disusun dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021 merupakan perencanaan yang sesuai dengan perencanaan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis tahun 2020-2024. Rencana Kinerja BDI Surabaya Tahun 2021 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategi BDI Surabaya Tahun 2020-2024 yang telah disesuaikan dengan hasil reviu karena adanya perubahan target pada tataran Kementerian Perindustrian serta penyempurnaan sasaran strategis dan indikator kinerja. Rencana Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2021 ini juga merupakan kontrak atau kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh BDI Surabaya pada tahun 2021. Dokumen Rencana Kinerja ini disusun pada bulan Januari 2021, sehingga perencanaan dalam dokumen ini belum mengakomodir hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2021.

Dokumen Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2021 disusun dengan berdasar pada perencanaan yang ada dalam dokumen Rencana Kinerja Tahun 2020 serta mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2020 sebagaimana diuraikan dalam dokumen LAKIP Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2020 dan beberapa penyesuaian dengan ketersediaan anggaran yang disetujui dan tertuang dalam DIPA Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2021 serta perubahan dalam rangka penyesuaian dengan perubahan arah kebijakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Hasil evaluasi dan beberapa penyesuaian ini berdampak pada target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2021. Penyesuaian ini mencakup perubahan dan penyempurnaan sasaran strategis, indikator kinerja maupun target kinerja dan penganggarnya. Perubahan dan penyempurnaan sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2021 dan ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2021 dengan penetapan anggaran sebagaimana dalam DIPA

Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2021 adalah sebagaimana diuraikan pada Tabel 2.1.

Perubahan-perubahan dalam penganggaran terjadi beberapa kali dalam kurun waktu tahun 2021. Pada tanggal 16 Februari 2021 terjadi perubahan DIPA pertama, Revisi anggaran berupa pengurangan alokasi dana untuk mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) /untuk penanganan Covid-19 sehingga target output yang awalnya 19.000 orang berubah menjadi 15.675 orang. Pada tanggal 17 Maret 2021 terjadi perubahan DIPA kedua, Revisi anggaran berupa pengurangan alokasi dana untuk mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) /untuk penanganan Covid-19 sehingga target output yang awalnya 15.675 orang berubah menjadi 12.070 orang.

Perubahan selanjutnya pada tanggal 27 April 2021 terjadi perubahan DIPA ketiga, Revisi anggaran berupa pengurangan alokasi dana untuk mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) /untuk penanganan Covid-19 sehingga target output yang awalnya 12.070 orang berubah menjadi 11.290 orang. Pada tanggal 7 Juni 2021 terjadi perubahan DIPA keempat, Revisi anggaran berupa pengurangan alokasi dana untuk mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) /untuk penanganan Covid-19 namun target output tetap 11.290 orang.

Pada tanggal 18 Agustus 2021 terjadi perubahan DIPA kelima, Revisi anggaran berupa pengurangan alokasi dana untuk mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) /untuk penanganan Covid-19 sehingga target output yang awalnya 12.290 orang berubah menjadi 7.940 orang. Dan Pada tanggal 15 September 2021 terjadi perubahan DIPA keenam, Revisi anggaran berupa pengurangan alokasi dana untuk mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) /untuk penanganan Covid-19 sehingga target output yang awalnya 7.940 orang berubah menjadi 5.000 orang.

Tabel 2.1.
Perjanjian Kinerja (Perkin/PK) Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2021 (Revisi)

PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	8.000	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi*	8.000	Orang
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 2	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	<i>Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Surabaya</i>	50	<i>Persen</i>
SK 3	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya	72	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Balai Diklat Industri Surabaya	76	Nilai
		3	<i>Nilai kearsipan Balai Diklat Industri Surabaya</i>	<i>75</i>	<i>Nilai</i>
SK 4	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Surabaya	71	Indeks
SK 5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	<i>Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti</i>	<i>91,5</i>	<i>Persen</i>
		2	<i>Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)</i>	<i>3</i>	<i>Level</i>

Beberapa Indikator kinerja pada perspektif *Learn and Growth* tidak diukur karena penetapan indikator kinerja dan pentargetannya dilakukan setelah tahun 2021 berakhir. Hal ini terkait dengan kebijakan baru Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri ditetapkan pada bulan Desember tahun 2021, sehingga pengukuran indikator kinerja tersebut tidak memungkinkan untuk dilakukan. indikator-indikator kinerja tersebut adalah indikator kinerja yang tercetak miring dan tebal pada Tabel 2.1.

B. RENCANA ANGGARAN BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2021

Perjanjian kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2021 dengan sasaran strategis, indikator kinerja utama dan pertargetan yang telah ditetapkan pada tahun 2021, didukung dengan pembiayaan APBN sebesar **Rp. 11.320.2381.000,00**

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, serta untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Industri, Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2021 memperoleh pagu anggaran sebesar **Rp. 11.320.2381.000,00** yang dialokasikan untuk membiayai 2 (dua) output, yaitu:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan anggaran sebesar Rp. 104.700.000.000
2. Program Dukungan Manajemen dengan anggaran sebesar Rp. 8.502.381.000

Selama tahun 2021 terjadi beberapa kali revisi pagu anggaran Balai Diklat BDI Surabaya yang dapat dilihat pada Tabel 2.2. berikut.

Tabel 2.2.
Perubahan Pagu Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2021
(Dalam Ribuan Rupiah)

Pagu	Output	
	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Program Dukungan Manajemen
Pagu Awal Rp. 113.202.381	Rp. 104.700.000	Rp. 8.502.381
Revisi DIPA 1 Rp. 94.914.881	Rp. 86.412.500	Rp. 8.502.381
Revisi DIPA 2 Rp. 75.086.006	Rp. 66.583.625	Rp. 8.502.381
Revisi DIPA 3 Rp. 70.776.006	Rp. 62.273.625	Rp. 8.502.381
Revisi DIPA 4 Rp. 70.411.408	Rp. 62.273.625	Rp. 8.137.783
Revisi DIPA 5 Rp. 44.917.492	Rp. 37.683.389	Rp. 7.234.103
Revisi DIPA 6 Rp. 44.515.483	Rp. 37.553.389	Rp. 6.962.094

Pada Tanggal 16 Februari 2021 terjadi perubahan DIPA pertama, dari pagu yang awalnya bernilai **Rp. 113.202.381.000,-** direvisi menjadi sebesar **Rp. 94.914.881.000,-** Revisi anggaran berupa pengurangan alokasi dana sebesar Rp. 18.287.500.000,- Pergeseran anggaran tersebut digunakan untuk mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) /

untuk penanganan Covid-19. Pada Tanggal 17 Maret 2021 terjadi perubahan DIPA kedua, dari pagu yang awalnya bernilai **Rp. 94.914.881.000,-** direvisi menjadi sebesar **Rp. 75.086.006.000,-** Revisi anggaran berupa pengurangan alokasi dana Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 19.828.875.000,- Pergeseran anggaran tersebut digunakan untuk mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) / untuk penanganan Covid-19.

Pada Tanggal 27 April 2021 terjadi perubahan DIPA ketiga, dari pagu yang awalnya bernilai **Rp. 75.086.006.000,-** direvisi menjadi sebesar **Rp. 70.776.006.000,-** Revisi anggaran berupa pengurangan alokasi dana Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi sebesar Rp. 4.310.000.000,- Pergeseran anggaran tersebut digunakan untuk mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) / untuk penanganan Covid-19.

Pada Tanggal 7 Juni 2021 terjadi perubahan DIPA keempat, dari pagu yang awalnya bernilai **Rp. 70.776.006.000,-** direvisi menjadi sebesar **Rp. 70.411.408.000,-** Revisi anggaran berupa pengurangan alokasi dana Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 364.598.000,- Pergeseran anggaran tersebut digunakan untuk Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) / untuk penanganan Covid-19.

Pada Tanggal 18 Agustus 2021 terjadi perubahan DIPA kelima, dari pagu yang awalnya bernilai **Rp. 70.411.408.000,-** direvisi menjadi sebesar **Rp. 44.917.492.000,-** Revisi anggaran berupa pengurangan dana sebesar Rp. 25.493.916.000,- Pergeseran anggaran tersebut digunakan untuk Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) / untuk penanganan Covid-19.

Pada Tanggal 15 September 2021 terjadi perubahan DIPA keenam, dari pagu yang awalnya bernilai **Rp. 44.917.492.000,-** direvisi menjadi sebesar **Rp. 44.515.483.000,-** Revisi anggaran berupa pengurangan dana sebesar Rp. 402.009.000,- Pergeseran anggaran tersebut digunakan untuk Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) / untuk penanganan Covid-19.

Perubahan pagu Balai Diklat Industri Surabaya selama tahun 2021 dari yang awalnya **Rp. 113.202.381.000,-** setelah direvisi menjadi **Rp. 44.515.483.000,-** Pagu anggaran revisi tersebut digunakan untuk melaksanakan 4 komponen kegiatan, dengan rincian sebagaimana pada Tabel 2.4. berikut.

Tabel 2.3.

Rincian Output, Sub Output dan Komponen Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2021

(Dalam Ribuan Rupiah)

Kode	Output/Sub Output/Komponen	Anggaran
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	37.553.389
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	70.000
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	37.483.389
WA	Program Dukungan Manajemen	6.962.094
6043.EAA	Layanan Perkantoran	6.554.103
6043.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	407.991

Bab III – Akuntabilitas Kinerja

Capaian kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2021 merupakan pencapaian kinerja seluruh jajaran Balai Diklat Industri Surabaya dalam melakukan berbagai upaya melalui program dan kegiatan guna mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2021. Capaian kinerja ini bukan hanya menguraikan capaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan sebagai kontrak kinerja Balai Diklat Industri Surabaya dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2021, namun juga menguraikan capaian kinerja lain, yaitu kinerja keuangan. Analisis pencapaian dilengkapi dengan perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya serta dengan kinerja lainnya.

A. CAPAIAN KINERJA SASARAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

Sebagaimana telah diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2021, kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2021 mencakup 1 (satu) sasaran strategis dalam perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU), 1 (satu) sasaran strategis dalam perspektif Customer yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU) dan 4 (empat) sasaran strategis dalam perspektif Learn and Growth yang diukur melalui 7 (tujuh) indikator kinerja.

a. Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional

Meningkatnya peran Sumber Daya Manusia (SDM) Industri dalam perekonomian Nasional dimaksud adalah meningkatnya jumlah tenaga kerja industri yang kualitas yang lebih baik, yang merupakan lulusan diklat yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Industri Surabaya. Sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja utama:

- 1). Tersedianya SDM Industri yang kompeten dengan target tahun 2021 sebanyak 8.000 orang.

Tersedianya SDM Industri yang kompeten, diukur melalui penghitungan jumlah lulusan diklat yang diselenggarakan Balai Diklat Industri Surabaya yang diterima kerja di industri serta lulus uji kompetensi dan memiliki sertifikat kompeten.

Tabel. 3.1.

Target dan Realisasi Tahun 2021 IKU dari Meningkatnya peran Sumber Daya Manusia (SDM) Industri dalam perekonomian Nasional

Sasaran Strategis	IKU	2021			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya peran Sumber Daya Manusia (SDM) Industri dalam perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	7.200	7.916	109,9	Orang

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Tabel. 3.2.**Realisasi IKU dari Tersedianya SDM Industri yang kompeten**

Sasaran Strategis	IKU	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan
Meningkatnya peran Sumber Daya Manusia (SDM) Industri dalam perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	860	1.409	2.506	4.759	10.474	3.120	7.916	Orang

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Tabel. 3.3.**Capaian IKU dari Meningkatnya peran Sumber Daya Manusia (SDM) Industri dalam perekonomian Nasional**

Sasaran Strategis	IKU	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan
Meningkatnya peran Sumber Daya Manusia (SDM) Industri dalam perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	63,94	103,68	108,96	125,24	109,79	116,5	109,09	Persen

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Angka realisasi indikator kinerja utama dari Meningkatnya peran Sumber Daya Manusia (SDM) Industri dalam perekonomian Nasional dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 terus mengalami peningkatan, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang menyebabkan pemotongan anggaran dari pusat untuk penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia, sehingga beberapa diklat yang direncanakan akan diadakan di Balai Diklat Industri Surabaya terpaksa ditiadakan. Namun tahun 2021, pelaksanaan diklat di BDI Surabaya mulai bangkit Kembali dan mencapai capaian sebesar 104.06%. Hal ini menunjukkan bahwa Balai Diklat Industri Surabaya masih bergerak dengan optimal untuk mencetak tenaga kerja meskipun pada tahun 2021 terjadi Pandemi Covid-19.

Capaian ini didukung oleh kerjasama dan koordinasi yang sinergi antara seluruh stakeholder yang terkait, baik itu Balai Diklat Industri Surabaya sendiri, juga dari pihak industri-industri sebagai lokus pelaksanaan dan penempatan kerja, Kementerian/Lembaga lain seperti Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta Kementerian Keuangan, sekolah-sekolah dan pemerintah daerah maupun masyarakat dalam proses perekrutan peserta maupun dari pihak Asosiasi serta unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Kendala dan permasalahan yang berpengaruh pada pencapaian sasaran strategis ini antara lain adalah:

- 1). Terjadinya pandemi Covid-19 yang menyerang hampir seluruh negara di dunia, sehingga terjadi pemotongan anggaran dari pusat yang digunakan untuk mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) /untuk penanganan Covid-19.
- 2). Masih kurangnya minat calon peserta diklat untuk bekerja sebagai operator produksi, khususnya operator garmen. Kendala ini ditemui pada calon peserta yang berasal dari calon peserta yang baru saja lulus sekolah. Pada kelompok ini ada kecenderungan memiliki ambisi untuk bisa bekerja di bidang dan tingkat yang enak menurut pandangan mereka.
- 3). Masih adanya peserta yang tidak konsisten untuk mengikuti pelatihan sampai dengan selesai, sehingga hal ini berdampak pada berkurangnya lulusan dari target yang telah ditentukan.
- 4). Masih adanya lulusan diklat yang belum memiliki niat dan etos kerja yang baik, sehingga berdampak pada lulusan diklat tidak bertahan kerja dalam waktu yang lama di industri dimana mereka ditempatkan kerja.
- 5). Monitoring pelaksanaan diklat, terutama diklat yang dilaksanakan di industri yang merupakan lokus penempatan kerja, serta evaluasi penempatan lulusan diklat masih belum dapat dilakukan secara berkesinambungan.

Meski pencapaian sasaran strategis ini masih menemui kendala dan permasalahan, namun penyelenggaraan diklat oleh Balai Diklat Industri Surabaya dalam rangka penciptaan tenaga kerja yang berdaya saing tetap perlu dilaksanakan terus, karena program ini sangat berdampak secara signifikan dalam rangka mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan daya saing industri di Indonesia.

Untuk itu, upaya-upaya yang harus dilakukan dan ditindaklanjuti dalam penyelenggaraan kegiatan diklat oleh Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun berikutnya antara lain adalah:

- 1). Pelaksanaan promosi dan sosialisasi yang lebih intensif dan komprehensif mengenai manfaat diklat, sehingga pemahaman calon peserta diklat akan manfaat dari diklat ini lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan dapat menumbuhkan dan mendorong calon peserta untuk memiliki minat yang lebih untuk mengikuti diklat dan bekerja di industri.
- 2). Penekanan komitmen bagi calon peserta untuk mengikuti diklat dan bekerja melalui seleksi calon peserta yang lebih mendalam serta melakukan pembinaan dan pengembangan wawasan peserta mengenai kemanfaatan dari mengikuti diklat dan pentingnya harus bekerja untuk menjamin kehidupan mendatang.
- 3). Penyusunan skema pelaksanaan monitoring pelaksanaan diklat dan evaluasi penempatan kerja.

b. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas yang dimaksudkan adalah lulusan pelatihan vokasi atau diklat 3 in 1 BDI Surabaya. Sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja utama:

- 1). Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi dengan target pada tahun 2021 sebanyak 8.000 orang.

Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi, diukur melalui penghitungan diukur melalui penghitungan jumlah lulusan diklat yang diselenggarakan Balai Diklat Industri Surabaya yang diterima kerja di industri.

Tabel. 3.4.

**Target dan Realisasi Tahun 2021 IKU dari
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas**

Sasaran Strategis	IKU	2021			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	8.000	8.325	104,10	Orang

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Tabel. 3.5.

Realisasi IKU Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

Sasaran Strategis	IKU	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	1.233	3.554	3.036	5.311	10.689	3.312	8.325	Orang

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Tabel. 3.6.

Capaian IKU dari Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

Sasaran Strategis	IKU	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	97,86	84,20	101,20	106,22	100,84	111,33	104,10	Orang

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Angka realisasi indikator kinerja utama dari Meningkatnya peran Sumber Daya Manusia (SDM) Industri dalam perekonomian Nasional dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 terus mengalami peningkatan, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang menyebabkan pemotongan anggaran dari pusat untuk penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia, sehingga beberapa diklat yang direncanakan akan diadakan di Balai Diklat Industri Surabaya terpaksa ditiadakan. Namun tahun 2021, pelaksanaan diklat di BDI Surabaya mulai bangkit Kembali dan mencapai capaian sebesar 104.06%. Hal ini menunjukkan bahwa Balai Diklat Industri Surabaya masih bergerak dengan optimal untuk mencetak tenaga kerja meskipun pada tahun 2021 terjadi Pandemi Covid-19.

Capaian ini didukung oleh kerjasama dan koordinasi yang sinergi antara seluruh stakeholder yang terkait, baik itu Balai Diklat Industri Surabaya sendiri, juga dari pihak industri-industri sebagai lokus pelaksanaan dan penempatan kerja, Kementerian/Lembaga lain seperti Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta Kementerian Keuangan, sekolah-sekolah dan pemerintah daerah maupun masyarakat dalam proses perekrutan peserta maupun dari pihak Asosiasi serta unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Kendala dan permasalahan yang berpengaruh pada pencapaian sasaran strategis ini antara lain adalah:

- 1). Terjadinya pandemi Covid-19 yang menyerang hampir seluruh negara di dunia, sehingga terjadi pemotongan anggaran dari pusat yang digunakan untuk mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) /untuk penanganan Covid-19.
- 2). Masih kurangnya minat calon peserta diklat untuk bekerja sebagai operator produksi, khususnya operator garmen. Kendala ini ditemui pada calon peserta yang berasal dari calon peserta yang baru saja lulus sekolah. Pada kelompok ini ada kecenderungan memiliki ambisi untuk bisa bekerja di bidang dan tingkat yang enak menurut pandangan mereka.
- 3). Masih adanya peserta yang tidak konsisten untuk mengikuti pelatihan sampai dengan selesai, sehingga hal ini berdampak pada berkurangnya lulusan dari target yang telah ditentukan.
- 4). Masih adanya lulusan diklat yang belum memiliki niat dan etos kerja yang baik, sehingga berdampak pada lulusan diklat tidak bertahan kerja dalam waktu yang lama di industri dimana mereka ditempatkan kerja.

-
- 5). Monitoring pelaksanaan diklat, terutama diklat yang dilaksanakan di industri yang merupakan lokus penempatan kerja, serta evaluasi penempatan lulusan diklat masih belum dapat dilakukan secara berkesinambungan.

Meski pencapaian sasaran strategis ini masih menemui kendala dan permasalahan, namun penyelenggaraan diklat oleh Balai Diklat Industri Surabaya dalam rangka penciptaan tenaga kerja yang berdaya saing tetap perlu dilaksanakan terus, karena program ini sangat berdampak secara signifikan dalam rangka mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan daya saing industri di Indonesia.

Untuk itu, upaya-upaya yang harus dilakukan dan ditindaklanjuti dalam penyelenggaraan kegiatan diklat oleh Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun berikutnya antara lain adalah:

- 1). Pelaksanaan promosi dan sosialisasi yang lebih intensif dan komprehensif mengenai manfaat diklat, sehingga pemahaman calon peserta diklat akan manfaat dari diklat ini lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan dapat menumbuhkan dan mendorong calon peserta untuk memiliki minat yang lebih untuk mengikuti diklat dan bekerja di industri.
- 2). Penekanan komitmen bagi calon peserta untuk mengikuti diklat dan bekerja melalui seleksi calon peserta yang lebih mendalam serta melakukan pembinaan dan pengembangan wawasan peserta mengenai kemanfaatan dari mengikuti diklat dan pentingnya harus bekerja untuk menjamin kehidupan mendatang.
- 3). Penyusunan skema pelaksanaan monitoring pelaksanaan diklat dan evaluasi penempatan kerja.

c. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri yang dimaksud adalah meningkatnya optimalisasi penggunaan hasil produksi dalam negeri, terkait dengan kegiatan pengadaan barang/jasa yang dibiayai oleh APBN/APBD. Selain itu memberikan preferensi kepada barang/jasa dari produksi dalam negeri yang ada pada proyek-proyek tersebut. Sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja utama:

- 1). Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Surabaya dengan target tahun 2021 sebanyak 50%.

Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Surabaya, diukur melalui penghitungan jumlah kegiatan pengadaan barang/jasa yang dibiayai oleh BDI Surabaya yang menggunakan produksi dalam negeri.

Indikator kinerja ini tidak dapat diukur karena penyesuaian perubahan sasaran strategis dan indikator kinerja ditetapkan pada akhir tahun anggaran. Hal ini terkait dengan perubahan kebijakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang baru ditetapkan pada bulan Desember tahun 2021.

d. Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima yang dimaksud adalah meningkatnya Sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja utama:

- 1). Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya dengan target tahun 2021 sebanyak nilai 72.
- 2). Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Balai Diklat Industri Surabaya dengan target tahun 2021 sebanyak nilai 76
- 3). Nilai kearsipan Balai Diklat Industri Surabaya dengan target tahun 2021 sebanyak nilai 75

Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya, diukur melalui penghitungan Laporan Keuangan satker yang dikeluarkan oleh Biro Keuangan.

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Balai Diklat Industri Surabaya, diukur melalui penghitungan Nilai SAKIP satker yang dinilai oleh TIM SAKIP Kementerian Perindustrian

Nilai kearsipan Balai Diklat Industri Surabaya, diukur melalui penghitungan audit kearsipan oleh tim arsiparis kementerian perindustrian.

Untuk indikator kinerja kearsipan Balai Diklat Industri Surabaya tidak dapat diukur karena penyesuaian perubahan sasaran strategis dan indicator kinerja ditetapkan pada akhir tahun anggaran. Hal ini terkait dengan perubahan kebijakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang baru ditetapkan pada bulan Desember tahun 2021. Dan kondisi ini diperkuat dengan belum dijadwalkannya agenda penilaian kearsipan oleh Biro Umum sebagai unit Pembina kearsipan. Nilai Kearsipan selama ini baru dilaksanakan di tingkat eselon 2, namun belum ada hasil penilaiannya di tingkat satker.

Tabel. 3.10.

Target dan Realisasi Tahun 2021 IKU dari Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Sasaran Strategis	IKU	2021			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya	72	83,05	115,3	Nilai
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Balai Diklat Industri Surabaya	76	79,58	104,7	Nilai
	Nilai kearsipan Balai Diklat Industri Surabaya	75	n.a.	n.a.	Nilai

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Tabel. 3.11.

Realisasi IKU dari Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Sasaran Strategis	IKU	2020	2021	Satuan
Terwujudnya birokrasi Badan	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya	n.a.	83,05	Nilai

Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Balai Diklat Industri Surabaya	75,43	79,58	Nilai
	Nilai kearsipan Balai Diklat Industri Surabaya	n.a.	n.a.	Nilai

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Tabel. 3.12.

Capaian IKU dari Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Sasaran Strategis	IKU	2020	2021	Satuan
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya	n.a.	115,03	Persen
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Balai Diklat Industri Surabaya	100,6	104,7	Persen
	Nilai kearsipan Balai Diklat Industri Surabaya	n.a.	n.a.	Persen

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

e. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian

Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian yang dimaksud adalah meningkatnya kualitas sikap ASN kementerian perindustrian serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat

melakukan tugas-pekerjaan sesuai standar dan persyaratan yang ditentukan. Sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja utama:

- 1). Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Surabaya dengan target tahun 2021 indeks sebesar 71.

Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Surabaya, diukur melalui penghitungan dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Dimensi Kualifikasi digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal PNS dari jenjang paling tinggi sampai jenjang paling rendah. Dimensi Kompetensi digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh PNS dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan. Dimensi Kinerja digunakan untuk mengukur data/ informasi mengenai penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Dimensi Disiplin digunakan untuk mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman yang pernah diterima PNS.

Tabel. 3.13.

Target dan Realisasi Tahun 2021 IKU dari Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian

Sasaran Strategis	IKU	2021			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Surabaya	71	73	102,8	Indeks

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Tabel. 3.14.**Realisasi IKU dari Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian**

Sasaran Strategis	IKU	2021	Satuan
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Surabaya	73	Indeks

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Tabel. 3.15.**Capaian IKU dari Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian**

Sasaran Strategis	IKU	2021	Satuan
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Surabaya	102,8	Persen

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2021 sebesar 73 indeks namun sudah mencapai capaian target yang sebesar 71. Hal ini termasuk dalam tingkat profesionalitas sedang. Beberapa hal yang mempengaruhi indeks profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Surabaya masih harus dilakukan perbaikan :

- 1). Kurangnya motivasi pegawai untuk meningkatkan jenjang Pendidikan
- 2). Kurangnya minat dan motivasi pegawai untuk mengikuti diklat dalam rangka peningkatan Kompetensi
- 3). Tingkat Kinerja pegawai yang tinggi namun tetap perlu dipantau agar tetap terjaga tingkat kinerja pegawai, dan
- 4). Disiplin pegawai yang perlu ditingkatkan

f. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien yang dimaksud adalah tercapainya seluruh proses kegiatan audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik. Sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja utama:

- 1). Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti dengan target tahun 2021 sebanyak 91,5%.
- 2). Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) dengan target tahun 2021 dengan level 3.

Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, diukur melalui penghitungan persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh BDI Surabaya.

Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI), diukur melalui penghitungan indeks Manajemen Risiko yang telah diterapkan.

Untuk indikator kinerja Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Balai Diklat Industri Surabaya tidak dapat diukur karena penyesuaian perubahan sasaran strategis dan indikator kinerja ditetapkan pada akhir tahun anggaran. Hal ini terkait dengan perubahan kebijakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang baru ditetapkan pada bulan Desember tahun 2021. Indikator MRI selama ini telah dilaksanakan namun tidak ada hasil penilaiannya karena pada tahun 2021 hasil penilaiannya merupakan hasil agregat untuk tingkat kementerian.

Tabel. 3.16.

Target dan Realisasi Tahun 2021 IKU dari Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran Strategis	IKU	2021			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	91,5	100	109,3	Persen
	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	-	-	Level

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Tabel. 3.17.**Realisasi IKU dari Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri**

Sasaran Strategis	IKU	2021	Satuan
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	100	Persen
	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	-	Level

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Tabel. 3.18.**Capaian IKU dari Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri**

Sasaran Strategis	IKU	2021	Satuan
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	109,3	Persen
	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	-	Persen

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Pada tahun 2021, Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Balai Diklat Industri Surabaya. Pengawasan internal yang dilaksanakan terkait dengan pelaksanaan diklat 3 in 1 On-site.

Pencapaian dari sasaran-sasaran strategis yang telah diuraikan, merupakan upaya-upaya dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2020. Pencapaian target indikator tujuan BDI Surabaya yang harus tercapai pada akhir periode 2015 – 2020, secara periode tahunan dapat diukur sebagaimana tabel 3.10. berikut.

B. KINERJA REALISASI ANGGARAN BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2021

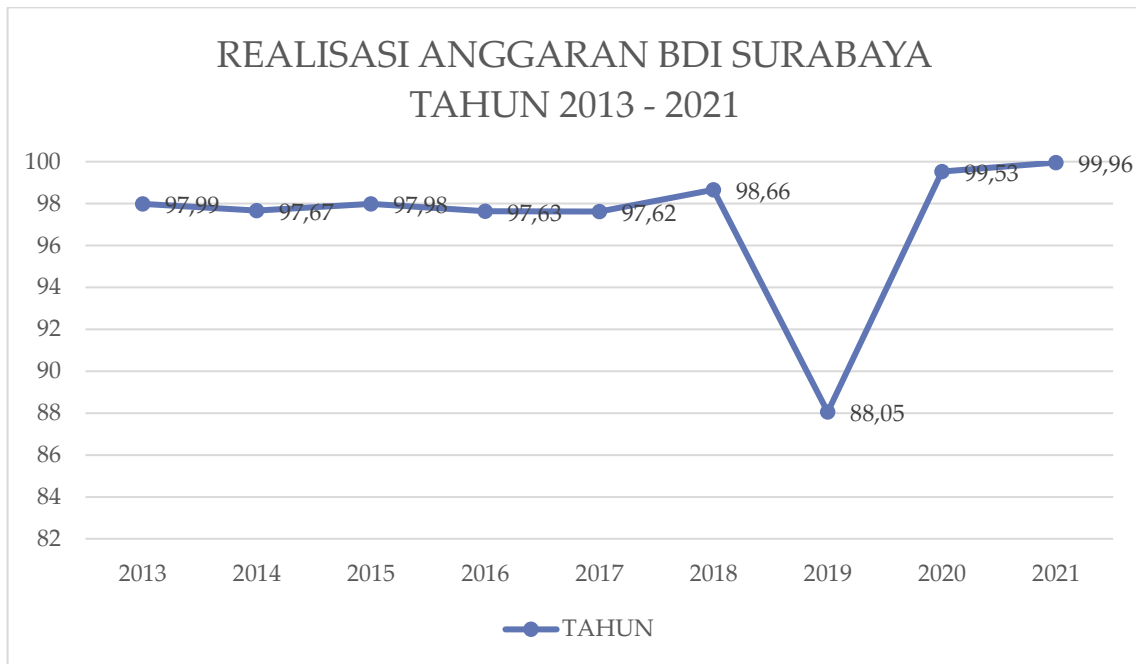
Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021, Balai Diklat Industri Surabaya mendapat alokasi anggaran DIPA sebesar Rp. 44.515.483.000,-. Dari aspek capaian realisasi anggaran, BDI Surabaya diukur melalui kinerja berdasarkan realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Sampai dengan akhir tahun 2021, realisasi anggaran BDI Surabaya adalah sebesar Rp. 44.502.527.261,00 atau mencapai 99,97 persen dari Pagu APBN tahun 2021 untuk BDI Surabaya. Berikut rincian realisasi anggaran kegiatan yang dilaksanakan BDI Surabaya berdasarkan komponen kegiatan dan berdasarkan sasaran strategis yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Tabel 3.22.
Realisasi Anggaran Berdasarkan Output, Sub Output dan Komponen
Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2021

(Dalam Ribuan Rupiah)

Kode	Output/Sub Output/Komponen	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	37.553.389	37.553.091,412	99,99
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	70.000	69.776,395	99,68
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	37.483.389	37.483.315,017	99,99
WA	Program Dukungan Manajemen	6.962,094	6.949.435,849	99,82
6043.EAA	Layanan Perkantoran	6.554.103	6.541.526,495	99,81
6043.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	407.991	407.909,354	99,98

Sumber: e-Monitoring Kemenperin



Gambar. 3.1.
Perkembangan Realisasi Anggaran Balai Diklat Industri Surabaya
Tahun 2013 - 2021

Capaian kinerja realisasi anggaran Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2021 ini mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2020. Bahkan capaian kinerja realisasi anggaran Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2021 ini adalah yang tertinggi sejak tahun 2013. Meskipun terjadi pandemic Covid-19 di tahun 2021 ini, namun Balai Diklat Industri Surabaya mampu mencapai target realisasi anggaran tahun 2021 sebesar 99,96 % dan menjadikan BDI Surabaya memperoleh penghargaan realisasi terbesar Unit Balai Diklat pada tahun 2021 ini.

Capaian kinerja realisasi anggaran Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2021, dilihat dari analisis penggunaan anggaran yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis sebagaimana pada Tabel 3.13. berikut.

Bab IV – Penutup

A. KESIMPULAN

Dari uraian pencapaian kinerja dalam Bab 3, secara garis besar Balai Diklat Industri Surabaya telah berhasil melaksanakan tugas, fungsi dan misi yang diembannya dalam pencapaian kinerja peningkatan kualitas SDM industri dengan target sebanyak 8,325 orang, meski beberapa output yang ditetapkan belum dapat tercapai. Keberhasilan pencapaian sasaran Balai Diklat Industri Surabaya disamping ditentukan oleh kinerja faktor internal juga ditentukan oleh dukungan eksternal, seperti kerjasama dengan *stakeholder* terkait. Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Belum seluruh sasaran strategis menunjukkan nilai capaian seperti yang diharapkan, karena itu perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap proses perencanaan program dan penganggaran dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021.
2. Sasaran-sasaran strategis Balai Diklat Industri Surabaya perspektif *stakeholder* perspektif proses bisnis internal sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2021 berhasil dicapai dengan nilai capaian sebagian besar indikator kinerja utama diatas 100 persen.

Dalam dokumen perencanaan Balai Diklat Industri Surabaya masih terjadi beberapa perbaikan dan penyesuaian berdasarkan hasil-hasil evaluasi capaian kinerja pada tahun-tahun sebelumnya. Pelaksanaan evaluasi dan perbaikan maupun perubahan terkait dengan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan yang menunjang kinerja yang akan dicapai menjadi suatu keharusan. Sehingga hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas perencanaan maupun pelaksanaannya dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

B. PERMASALAHAN DAN KENDALA

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan BDI Surabaya selama tahun 2021 guna pencapaian target kinerja adalah antara lain sebagai berikut:

1. Terjadinya wabah Covid-19 yang menyebabkan pemotongan anggaran untuk PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) yang berdampak pada beberapa kegiatan diklat di Balai Diklat Industri Surabaya harus ditiadakan.
2. Masih kurangnya minat calon peserta diklat untuk bekerja sebagai operator produksi, khususnya operator garmen. Kendala ini ditemui pada calon peserta yang berasal dari calon peserta yang baru saja lulus sekolah. Pada kelompok ini ada kecenderungan memiliki ambisi untuk bisa bekerja di bidang dan tingkat yang enak menurut pandangan mereka.
3. Masih adanya peserta yang tidak konsisten untuk mengikuti pelatihan sampai dengan selesai, sehingga hal ini berdampak pada berkurangnya lulusan dari target yang telah ditentukan.
4. Masih adanya lulusan diklat yang belum memiliki niat dan etos kerja yang baik, sehingga berdampak pada lulusan diklat tidak bertahan kerja dalam waktu yang lama di industri dimana mereka ditempatkan kerja.
5. Monitoring pelaksanaan diklat, terutama diklat yang dilaksanakan di industri yang merupakan lokus penempatan kerja, serta evaluasi penempatan lulusan diklat masih belum dapat dilakukan secara berkesinambungan.
6. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki, sehingga hal ini berdampak pada masih diperlukannya uji kompetensi yang dilaksanakan di industri untuk diklat yang diselenggarakan di industri yang merupakan lokus penempatan kerja.
7. Masih kurangnya jumlah asesor yang dimiliki oleh Balai Diklat Industri Surabaya
8. Pada diklat Garmen/TPT, terjadi pengurangan salah satu pos pembiayaan konsumsi. Untuk penganggaran konsumsi pada diklat yang dilaksanakan di perusahaan, terjadi selisih dari perencanaan awal penganggaran, dimana dilakukan pengurangan komponen konsumsi berdasarkan pertimbangan efisiensi dan kesesuaian dengan kondisi di lapangan.

C. REKOMENDASI

Dalam rangka peningkatan capaian kinerja dan kualitas perencanaan yang diperlukan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Balai Diklat Industri Surabaya, maka hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan, antara lain:

1. Peningkatan koordinasi dengan stakeholder terkait dalam rangka perencanaan dan pemantapan program diklat peningkatan kualitas SDM Industri melalui sistem 3 in 1.
2. Peningkatan dan perluasan kerjasama dengan sekolah-sekolah maupun masyarakat dalam rangka menjaring calon tenaga kerja industri baru yang kompeten.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah pelaksanaan promosi dan sosialisasi yang lebih intensif dan komprehensif mengenai manfaat diklat, sehingga pemahaman calon peserta diklat akan manfaat dari diklat ini lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan dapat menumbuhkan dan mendorong calon peserta untuk memiliki minat yang lebih untuk mengikuti diklat dan bekerja di industri.

3. Peningkatan dan perluasan kerjasama dengan industri-industri dalam rangka memperkuat jaringan penempatan kerja bagi lulusan diklat 3 in 1.
4. Peningkatan upaya monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan, baik terhadap pegawai Balai Diklat Industri Surabaya sendiri, maupun personel yang menjadi pelaksana kerjasama penyelenggaraan diklat. Salah satu upaya yang bisa dilaksanakan adalah penyusunan skema pelaksanaan monitoring pelaksanaan diklat dan evaluasi penempatan kerja.
5. Peningkatan produktifitas kerja pegawai di lingkungan Balai Diklat Industri Surabaya.
6. Peningkatan produktifitas dan kualitas sarana prasarana penunjang penyelenggaraan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri Surabaya sebagai unit pelaksana teknis pencetak tenaga kerja industri yang kompeten.

Beberapa upaya yang bisa dilakukan antara lain adalah:

- a. Perluasan lahan dan penambahan sarana parasana pelatihan berbasis kompetensi, dengan pengajuan master plan kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri melalui PUSDIKLAT.
- b. Penambahan jumlah asesor yang dimiliki oleh Balai Diklat Industri Surabaya, melalui pengikutsertaan pegawai Balai Diklat Industri Surabaya untuk mengikuti diklat asesor.

Peningkatan kualitas dan penambahan unit sarana dan prasarana pelatihan berbasis kompetensi, mengingat target penciptaan tenaga kerja yang berdaya saing yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Industri Surabaya, sebagian besar masih dilaksanakan di industri yang merupakan lokus penempatan kerja.

Dengan pelaksanaan upaya ini diharapkan diklat yang diselenggarakan lebih banyak berlokasi di Balai Diklat Industri Surabaya, sehingga akan lebih memudahkan dalam proses monitoring, pengendalian dan evaluasinya

7. Penekanan komitmen bagi calon peserta untuk mengikuti diklat dan bekerja melalui seleksi calon peserta yang lebih mendalam serta melakukan pembinaan dan pengembangan wawasan peserta mengenai kemanfaatan dari mengikuti diklat dan pentingnya harus bekerja untuk menjamin kehidupan mendatang.
8. Pelaksanaan pembinaan yang berkesinambungan mengenai budaya kerja sebagaimana merujuk pada ketentuan yang ada dalam ISO 9001:2015.
9. Peningkatan nilai kelayakan manajemen kinerja Balai Diklat Industri Surabaya dalam pemenuhan kriteria dan ketentuan dalam sistem ISO 9001:2015.